

# Pengaruh *Financial Literacy*, *Herding Behavior*, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1

Sinta Sri Wahyuni\*, Edy Sujana

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\*sinta@undiksha.ac.id

## Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
4 Juni 2022

Tanggal diterima:  
28 November 2022

Tanggal dipublikasi:  
30 April 2023

**Kata kunci:** *financial literacy*, *herding behavior*, and *locus of control*

## Pengutipan:

Wahyuni, Sri Sinta & Sujana, Edy (2023). Pengaruh *Financial Literacy*, *Herding Behavior*, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (1), 111-121.

**Keywords:** *financial literacy*, *herding behavior*, and *locus of control*

## Abstrak

Setiap suatu penelitian tentu saja mempunyai tujuannya. Dan disini peneliti ingin mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *financial literacy*, *herding behavior*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi nasabah tabungan emas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1, dalam penentuan. Adapun responden sejumlah 326 orang. Dalam implementasinya sampel ini diambil melalui proses *purposive sampling*. Untuk data yang dipergunakan ialah bersumber primer data yang mana terdapat penyebaran kuesioner/angket melalui *google form*. Untuk analisis data melalui teknik yang dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda serta untuk proses pengolahan datanya peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics for windows* versi 16. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial literacy*, *herding behavior*, dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1.

## Abstract

Every research, of course, has a purpose. And here the researcher wants to know and analyzes how much influences *financial literacy*, *herding behavior*, and *locus of control* have on investment decisions of gold savings customers. This research was conducted with a quantitative approach. The population in this study is the gold savings customer pawnshop Denpasar 1 area, in the determination. The respondents were 326 people. In its implementation, this sample was taken through a purposive sampling process. The data used is primary data source where there is a distribution of questionnaires/questionnaires via google form. For data analysis through techniques which in this study used multiple linear regression and for data processing the researchers used the help of IBM SPSS Statistics for Windows version 16 software. The results in this study indicate that the variables *financial literacy*, *herding behavior*, and *locus of control* have a positive effect. significant impact on investment decisions on gold savings customers in the Denpasar pawnshop area 1.

## Pendahuluan

Era globalisasi dan digitalisasi sudah mulai memasuki kehidupan kita bersama, pada era ini perkembangan teknologi amat pesat dan tak terbatas. Ekonomi ialah kategori dari aspek yang terdapat peran baik dalam aktivitas sehari-hari. Adanya perkembangan ekonomi ini mampu membuat kehidupan jauh lebih terstruktur dan baik dari sebelumnya. Investasi merupakan salah satu instrumen yang baik dilakukan guna mengelola aset yang dimiliki dan juga salah satu cara yang dianggap aman dalam mengelola keuangan. Selain itu, melalui investasi masyarakat dapat mengetahui potensi-potensi keuangan yang dapat dicapai dan

mengetahui bagaimana cara mengelolanya sehingga akansangat bermanfaat di masa mendatang. Namun, dalam situasi ini sedikit orang yang melek akan investasi. Maka untuk itu harus memunculkan kesadaran itu sejak dini, karena ketika seseorang memiliki kesadaran akan pentingnya investasi maka perlu mempunyai pengetahuan tentang investasi tersebut.

Namun saat ini, investasi yang sedang trend dan menjadi pilihan masyarakat seluruh kalangan adalah investasi logam mulia. Investasi logam mulia ialah suatu komponen untuk investasi. Produk tabungan emas pegadaian ialah suatu program untuk penitipan saldo logam mulia (emas) demi melancarkan khalayak umum guna melakukan investasi logam mulia. Program ini tentu saja tabungan emas ini memungkinkan nasabah dalam mengimplementasikan dengan nyaman, aman, dan mampu untuk memberikan kepercayaan. Kantor Area Denpasar 1 menjadi Kantor Area dengan jumlah nasabah tabungan emas terbanyak dari pada Kantor Area lainnya meskipun demikian hal ini juga tidak luput dari adanya permasalahan yang dihadapi, yakni banyak sekali nasabah tabungan emas yang masih belum memahami mengenai pengelolaan keuangan dengan baik dan pengetahuan Financial Literacy.

Dari survey awal terhadap pihak ME (Marketing Eksecutive) Pegadaian area Denpasar 1, yakni dengan Bapak Adhi dan Bapak Bima, bawasannya saat ini masalah utama yang dihadapi Pegadaian area Denpasar 1 adalah terkait nasabah yang tidak konsisten dalam menabung emas dan bahkan tidak melakukan transaksi saat memiliki tabungan emas tersebut. Selain melakukan survey awal dengan nasabah dan juga ME dari Pegadaian area Denpasar 1, peneliti juga melakukan survey dengan menganalisa data-data nasabah yang mengalami dorman atau sudah tidak melakukan investasi tabungan emas. Beberapa harapannya ini ialah berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa penaruh *financial literacy* terhadap keputusan menabung emas di pegadaian area Denpasar 1.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa penaruh *herding behavior* terhadap keputusan menabung emas di pegadaian area Denpasar 1.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa penaruh *locus of control* terhadap keputusan menabung emas di pegadaian area Denpasar 1

Financial literacy diartikan sebagai suatu kepintaran atau skill seseorang dalam mengatur keuangannya pada situasi tertentu. Financial Literacy ialah hal yang harus ada untuk orang supaya jauh oleh problem financial karena individu sering kali di hadapkan untuk situasi trade off yaitu ketika orang tidak peduli dan rela berkorban. Dalam riset yang dikerjakan oleh (Wilantika, 2019) memperoleh acuan yang menjadi tolak ukur memberikan pengaruh yang baik terhadap keputusan investasi. Financial Literacy dari segi individu yang menjangkau keputusan pengelolaan dana untuk kegiatan berinvestasi dari adanya aset yang dimiliki. H1 : Financial Literacy mempengaruhi secara positif Signifikansi kepada pengambilan Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1.

Herding behavior merupakan salah satu bias perilaku atau perilaku yang dianggap berkerumunan. Herding behavior sendiri merupakan suatu konsep sesuai psikologi yang sering dipergunakan untuk menjelaskan skenario investor dalam dunia keuangan secara rasional jikalau irasional. Herding behavior punya korelasi yang tinggi terhadap keputusan investasi seseorang, kejadian ini dikarenakan adanya pelaku investasi memiliki reaksi tinggi dan cepat terhadap perbedaan suatu keputusan orang lain dalam berinvestasi. (Febiyanto, 2018) dengan hasil herding behavior mempengaruhi secara baik dan positif terhadap pengambilan keputusan investasi, yang memperlihatkan yakni dari herding behavior mampu untu mempengaruhi secara signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi. H2 : Herding Behavior mempengaruhi secara Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1.

Locus Of Control ialah konsep yang diyakini oleh orang-orang mengenai asal muasal adanya penentu prilakunya. Acuan ini juga locus of control ini di diperkenalkan untuk pertama kalinya oleh Rotter pada tahun 1966 beliau adalah seorang ahli dalam pembelajaran sosial yang mengemukakan dan memberikan pendapat tentang pada jalannya locus of control dibelah jadi 2 bagian yaitu, locus of control secara internal dan locus of control secara eksternal. Puspitasari, 2018 menunjukkan hasil yakni locus of control dengan pengaruhnya parsial dan secara positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Tentunya ini akan

mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ariana, 2016) juga memiliki hasil locus of contro memiliki definisi variabel ke arah bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, variabel ini juga masih jarang ditemukan penelitian yang menggunakan variabel locus of control terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di pegadaian. H3 : : Locus Of Control mempengaruhi secara Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Area Denpasar 1.

## Metode

Dalam meneliti ini akan menggunakan pendekatan dengan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan satu riset yang mempunyai memprioritaskan memuat variabel-variabel yang digunakan acuan tidak lain dari menelitian ini, serta variabel tersebut diartikan dalam bentuk operasionalnya dari setiap variabel digunakan. Penelitian ini berdasarkan pada satu kerangka argumen, pemikiran yang keluar dari para ahli maupun pemahaman dari peneliti berdasarkan pengalaman, lalu di lakukan pengembangan masalah-masalah untuk dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan sebuah data yang sah atau membenaran (Siregar, 2013). Sampel untuk melakukan penelitian ialah sampel yang diambil oleh peneliti di lokasi tempat. Sampel yang dilakukan jika populasi melakukan penelitian ini. Jikalau populasi tinggi dan peneliti tentu bisa tidak mungkin menggunakannya semua yang ada dalam populasi. Untuk itu setiap adanya teknik pengambilan hal ini di penelitian ini dilakukan dengan memakai sampel acak yang mana sering juga dimana sampel diambil dengan adanya teknik pertimbangan tertentu. Selain itu, dalam menentukan tekniknya tentu saja peneliti akan memakai data tabel morgan dan krejcie. Pada saat dilakukan perhitungan jenis sampel didapatkan dari kegagalan 5%. Sehingga acuan untuk melakukan penelitian ini yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% merujuk ke populasi. Untuk proses dari jumlah sampel akan mengarah kepada berdasarkan pada tabel Morgan dan krejcie, yaitu dengan sejumlah populasi yakni 5000 nasabah tabungan emas yang terdaftar di tahun 2021 dengan taraf kepercayaannya 95% yaitu sebanyak 326 orang. Maka sampel penelitian yang akan digunakan sebanyak 326 sampel.

## Hasil dan Pembahasan

Dilihat pada tabel 1 maka didapatkan bahwa besar skor minimum dan maksimum variabel financial literacy sekitaran rentang 9 hingga pada 25, oleh 5 butir pernyataan. Rata-rata nilai financial literacy adalah sebesar 19,92, dengan makna responden banyakan memberikan pernyataan sekitaran di angka alternatif lain menghampiri ukuran nilai maksimum 25.

Dilihat skor minimum dan maksimum dari herding behavior sekitaran rentang 10 hingga ke 25, dengan 5 butir dari pernyataan. Dengan mean senilai herding behavior adalah sebesar 16,94, dengan makna responden banyakan memberikan pernyataan sekitaran di angka pilihan mendekati ukuran nilai maksimum 25.

Skor yang di dapat minimum dan maksimum variabel Locus Of Control sekitar ukuran 20 hingga 50, dengan 10 butir pernyataan. Sehingga mean skor nilai 37,92, yang mana memiliki makna yaitu dalam menjawab pernyataan sekitaran pada skor maksimum 25.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Deviation</b>
<i>Financial Literacy</i>	326	9	25	19,92	3,328
<i>Herding Behavior</i>	326	10	25	16,94	3,546
<i>Locus Of Control</i>	326	20	50	37,92	5,316
Keputusan Investasi	326	10	25	20,36	3,045
Valid N ( <i>listwise</i> )	326				

Selesai lakukan uji statistik deskriptif, maka perlu lakukan uji kualitas data dan termasuk dalam dengan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas, yang mana pengujian validitas ini demi mengimplementasikan suatu tafsiran dari responden pada bagian bulir pernyataan yang disusun demi instrumen penelitian, yang memiliki pertanyaan apa tafsiran tiap responden ada sama atau sebaliknya. Syarat, instrumen yang dianggap sah jika skor dari (*pearson of correlation*) ialah positif dengan skor probabilitas antara korelasi  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < \text{nilai signifikansi } (\alpha) \text{ senilai } 0,05$ . Dan dari itu, apabila r hitung melebihi tinggi dibandingkan r tabel untuk item tersebut dapat disimpulkan sah atau valid. Kemudian kita lakukan, pengujian reliabilitas, yang mana pada pengujian reliabilitas pada hal ini dilakukan untuk mengukur yang didasarkan skor *Cronbach's Alpha*. Ketika variabel-variabel itu memiliki suatu ungkapan reliabel apabila mempunyai skor *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Dari perolehan uji reliabilitas dengan item di pada tabel 2 penelitian ini diketahui mungkin saja variabel bebas, yaitu *financial literacy* memiliki skor *cronbach's alpha* senilai 0,809, variabelitas *herding behavior* memiliki nilai *cronbach's alpha* senilai 0,850, variabelitas *locus of control* punya skor *cronbach's alpha* senilai 0,804 tetapi variabelitas terikat, yakni Keputusan Investasi memiliki skor *cronbach's alpha* senilai 0,847. Sehingga dari tiap baik variabelitas terikat maupun bebas dibuktikan reliabel akibat mempunyai suatu skor *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i>	0,809	Reliabel
2	<i>Herding Behavior</i>	0,850	Reliabel
3	<i>Locus Of Control</i>	0,804	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0,847	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2022

Lalu setelah lakukan uji kebagusan suatu data, dilanjutkan untuk menguji uji asumsi klasik yang memuat tentang hasil pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas dan pengujian heteroskedastisitas. Sehingga pengujian normalitas dilalui untuk melihat dan tahu dari itu yang digunakan mempunyai suatu perkumpulan dengan distribusi normal atau tidak (Wiyono, 2011). Uji statistika tentu dipakai ialah One-Simple Kolmogorov-Smirnov test. Didasarkan dari hasil uji normalitas yang didapat skor sig. Kolmogorov-Smirnov senilai 0,937. Ini bermakna yakni melalui data memiliki sistem normal distribusinya  $0,937 \geq 0,05$ .

Langkah berikutnya meneliti asumsi klasik juga diuji dan yang ke 2 ialah tentunya uji multikolinieritas dengan tujuan guna memperoleh bisa atau tidaknya korelasi yang terjadi diantara variabel independent satu sama lain variabelitas yang lainnya. Untuk didekteksi apakah di sana suatu terdektesi multikolinieritas bisa diketahui dari skor Variance Inflation Factor (VIF) serta skor Tolerances. Tolerances diukur menggunakan variabelitas independent ketika dipilih namun tidak mampu untuk mendapatkan suatu penjelasan dari variabel lainnya. Jadi, nilai tolerances rendah sama dengan skor VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerances}$ ) sehingga disini ditunjukkan terdapat kolinieritas yang amat tinggi. Didasarkan oleh Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, sehingga untuk VIF akan ada diatas skor 10 atau tolerances kurang dari 0,10, akan dikatakan ada gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerances lebih dari 0,10 maka gejala multikolinieritas dikatakan tidak terjadi.

Didasarkan uji multikolinieritas nilai Tolerance variabel *financial literacy*, *herding behavior*, dan *locus of control* melebihi skor 10% / 010. Oleh karena itu, ada dengan VIF variabel akan tentu memiliki nilai skor lebih kecil dari angka 10. Untuk itu dapat hasil itu ditarik kesimpulan yakni tidak adanya korelasi atau gejala multikolinieritas antar variabel independent. Uji heteroskedastisitas ialah suatu uji asumsi klasik yang paling akhir untuk di uji. Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna menguji pada suatu model regresi adanya sebuah satuan residual yang tidak sama pandangan ke pandangan lainnya. Apabila varian mana

residual satu pandangan ke pandangan yang lain sama, alhasil dikatakan terjadi homokedastisitas, apabila hal itu jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas, yang peneliti menggunakan Uji Spearman Rank. Apabila nilai signifikansi > 0,05 sehingga mengalami homokedastisitas tentu saja ini akan mengalami suatu kejadian yng signifikan akan tetapi bila sebaliknya skor signifikansi < 0,05 akan mendapatkan heteroskedastisitas. Dari pengujian pada heteroskedastisitas membuktikan yakni ternyata tidak memuat kejadian heteroskedastisitas atau bukan homokedastisitas.

Berikutnya ini ialah dilihat dari uji hipotesis yang termuat melalui proses regresi linier berganda, koefisien determinansi (R<sup>2</sup>), uji t. Didasarkan oleh pengukuran proses regresi linier berganda, kita lihat yakni konstanta (α) = 4,923, koefisien dari skor regresi b<sub>1</sub> = 0,286, nilai koefisien b<sub>2</sub> = 0,099, nilai koefisien b<sub>3</sub> = 0,213. Dari hal itu maka akan selalu dipilih melalui proses regresi linier berganda pola pengaruh variabel financial literacy (X<sub>1</sub>) herding behavior (X<sub>2</sub>), locus of control (X<sub>3</sub>), terhadap keputusan investasi (Y) dapat menyatakan dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,923 + 0,099 + 0,213 + 1,010$$

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4,923	1,010		4,872	0,000
<i>Financial Literacy</i>	0,286	0,045	0,313	6,306	0,000
<i>Herding Behavior</i>	0,099	0,041	0,115	2,376	0,018
<i>Locus Of Control</i>	0,213	0,029	0,371	7,357	0,000

Sumber: data primer diolah, 2022

Variabel financial literacy (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai signifikan. 0,000 < 0,05 berarti variabel financial literacy berpengaruh signifikan secara parsial kepada suatu keputusan. Skor koefisien β = 0,286 memperlihatkan hasil tentang ketika terdapat pengaruh baik diantara variabel financial literacy (X<sub>1</sub>) kepada variabel keputusan investasi (Y) senilai 0,286. Oleh itu, ini bermakna jika variabel financial literacy (X<sub>1</sub>) menaik sebanyak 1 satuan dan skor variabel independent konstan diantara lainnya, maka nilai terhadap keputusan investasi (Y) akan mengakibatkan suatu kenaikan senilai 0,286.

Variabel herding behavior (X<sub>2</sub>) memiliki skor signifikansi 0,018 < 0,05 bermakna, dilihat parsial variabelitas herding behavior mempengaruhi dengan signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien β = 0,099 ditunjukkan oleh ketika terdapat pengaruh positif diantara variabelitas herding behavior (X<sub>2</sub>) terhadap variabel keputusan investasi (Y) senilai 0,099. Kemudian ini bermakna jika variabel herding behavior (X<sub>2</sub>) meningkat senilai 1 dan skor variabel independent konstan diantara lainnya, maka nilai keputusan investasi (Y) akan mengalami kenaikan senilai 0,099.

Variabel Locus of Control mempunyai nilai sign. 0,000 < 0,05 Artinya, oleh parsial variabelitas locus of control mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi. Skor koefisien β = 0,213 memberikan petunjuk bahwa adanya saling mempengaruhi ke arah yang baik diantara variabel locus of control (X<sub>3</sub>) terhadap variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,213. Tentunya ini bermakna jika variabel locus of control (X<sub>3</sub>) naik sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas konstan diantara lainnya, maka nilai keputusan investasi (Y) akan mengalami kenaikan senilai 0,213

Berikutnya kita lakukan pengujian hipotesis yang ke-2 merupakan suatu pengujian koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>), yang mana uji inilah akan dipakai guna untuk melihat kisaran dalam bentuk persentase terkait pengaruh variabel independen secara universal yang terjadi ke variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, bermakna kehebatan dari variabelitas ini juga memberikan

suatu hal dalam memparkan adanya amat besar tingkat variasia yang sedikit tau ini. Skor ini akan mampu mendekati bentuk satuan berarti variabel-variabel bebas menyampaikan setiap diperlukannya suatu informasi penting untuk memprediksi variasi variabel terikat. Dilihat pada tabel dari hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) yang disajikan dalam tabel

**Tabel 4**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate
1	0,653	0,426	0,421	2,317

Didasarkan oleh adanya suatu tabel dilihat setidaknya ada suatu nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) ialah 0,421. Akibat variabelitas di penelitian ini adai tiga variabel independen sehingga skor koefisien determinasi yang dipakai ialah Adjusted R Square (akibat skor yang ini mampu untuk adany pertambahan ataupun pengurangan dengan ditambhnya variabel bebas) yakni senilai 0,421 atau 42,1% sehingga ada suatu arti besarnya pengaruh variabel financial literacy (X1), herding behavior (X2) dan locus of control (X3) secara bersama dan ataupun gabungan. Sedangkan dari selisih sekitar 57,9% disebabkan oleh instrumen lainnya diluar variabel telitian ini. Adapun proses yang akhir ialah uji t disebut juga sebagai secara parsial dengan uji hiotesis ini biasanya guna dapat mengetahui korelasi masing dari variabel independen, yaitu financial literacy (X1), herding behavior (X2) dan locus of control (X3) pada variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Dalam penelitian ini menggunakan 326 sampe hingga diperoleh  $df = n-k = 326-2 = 324$ , hingga diperoleh ttabel yakni senilai 1,967. Maka inilah perhitungan dengan disajikan hasilnya pada tabel 5 ini

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik t Prob. Sig**

	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	α = 5%	Keterangan
Literasi Keuangan	6,306	1,967	0.000	0,05	Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2,376	1,967	0.018	0,05	Signifikan
Minat Menggunakan E-Commerce	7,357	1,967	0.000	0,05	Signifikan

Didasarkan oleh melakukan uji t dipaparkan di dalam tabel, diperoleh nilai thitung sebesar 6,306 > ttabel sebesar 1,967 serta skori signifikansi financial literacy senilai 0,000 < 0,05 maka H1 diterma. Dengan itu memperlihatkan yakni financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Dari pengujian t dapt dipaparkan dalam tabel, diperoleh skor dari thitung senilai 2,376 > ttabel senilai 1,967 dan skor signifikan herding behavior sebesar 0,018 < 0,05 maka H2 diterima. Hal ini ditunjukkan akan di dalam variabel herding behavior memiliki hasil yang positif signifikansi pada keputusan investasi.

Dan hasil uji t yang dipaparkan dalam tabel, dihasilkan nilai thitung senilai 7,357 > ttabel senilai 1,967 dan nilai signifikan locus of control senilai 0,000 < 0,05 maka H3 diterima. Hal ini ditunjukkan yakni variabel locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

### *Pembahasan*

Dari pengujian statistik deskriptif dikatakan bahwa nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 memiliki tingkat pemahaman financial literacy yang oke. Tentunya ini akibat mean jawaban yang diberikan terhadap butir pernyataan kuesioner menunjukkan hasil yang setuju dan sangat setuju. Berdasarkan tabel tanggapan responden terkait variabel financial literacy semua pernyataan yang disampaikan memiliki kriteria tinggi, sehingga dalam hal ini instrument yang digunakan sudah sesuai dan pemahaman terkait financial literacy yang dimiliki oleh nasabah tabungan emas dapat dikatakan baik. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 rata-rata sudah mempunyai pemahaman yang baik mengenai financial literacy.

Hasil memperoleh di dalam penelitian ini berdasarkan pengujian yang dilakukan support melalui hipotesis yang dikeluarkan yakni menyimpulkan yakni financial literacy berpengaruh secara positif signifikan terhadap suatu keputusan investasi nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1. Dan berdasarkan dari hasil uji regresi linear berganda, variabel financial literacy mempunyai nilai signifikan senilai  $0,000 < 0,05$ , jikalau dapat melihat nilai t hitung dari financial literacy sebesar  $6,306 > 1,967$  (t tabel). Itu bermakna akan disimpulkan bahwa financial literacy berpengaruh positif signifikansi terhadap keputusan investasi nasabah tabungan emas, alhasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan adanya hasil ini tentu saja akan sangat mendukung grand theory yang digunakan yakni theory of planned behavior. Dengan makna dari teori ini yang memaparkan terkait suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menentukan ada atau tidak terkait dengan acuan yang ada di dalam dirinya untuk bisa melakukan suatu tindakan-tindakan tertentu. Pengaruh keyakinan ini tentu saja ada yang berasal dari masyarakat, ataupun situasi dan kondisi lingkungannya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka adanya financial literacy ini akan mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada setiap individu untuk bisa mengambil tindakan yang sesuai dan penuh dengan suatu pertimbangan, sehingga dengan itu diyakini nasabah tabungan emas akan memperoleh manfaat yang berarti di masa mendatang serta mampu untuk meminimalisir adanya kerugian-kerugian yang ada

Financial literacy sangat menentukan ke dalam keputusan investasi tabungan emas. Financial literacy ialah kepintaran yang dimiliki oleh orang untuk bisa melakukan pengendalian pada kekayaan yang dimiliki olehnya. Financial literacy adalah suatu hal yang berkarakter yang menjadikan ini dapat dilaksanakan akan tiap orang atau individu, hal ini bertujuan untuk masyarakat klayak umum tersebut menghindari masalah uang yang panas dari dunia ini (Laily, 2016). Ini juga mendukung daripada oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang juga telah menguji variabel financial literacy. (Wilantika, 2019) memperoleh hasil bahwa financial literacy memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Financial literacy dengan individu atau komersil untuk bisa memberikan cakupan bisnis investasi, dana dan yang baik-baik saja. Febri Mahwan (2021) dengan memperoleh hasil bahwa financial literacy berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik tingkat financial literacy nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 akan semakin baik juga keputusan investasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dikatakan bahwa nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 memiliki tingkat pemahaman herding behavior yang cukup baik. Hal ini tentu saja akibat para responden memilih untuk netral dan setuju. Berdasarkan tabel tanggapan responden terkait herding behavior semua pernyataan yang disampaikan memiliki kriteria tinggi sebanyak 2 pernyataan dan kriteria sedang sebanyak 3 pernyataan, sehingga dalam hal ini instrument yang digunakan sudah sesuai dan pemahaman terkait herding behavior yang dimiliki oleh nasabah tabungan emas dapat dikatakan cukup baik. Hal ini mengacu pada nasabah tabungan emas yang cukup baik dalam hal memahami dan mengerti mengenai herding behavior.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan memberikan dukungan pada hasil uji hipotesis yang utama dan nomor 1 disebutkan yakni herding behavior berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan dengan investasi nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1. Kita bisa lihat melalui hasil dari adanya suatu olah data atau hasil uji yang dilakukan

regresi linear berganda, variabel herding behavior mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ , dan jikalau kita mengacu dan mengamati serta melihat nilai  $t$  hitung dari herding behavior senilai  $2,306 > 1,967$  ( $t$  tabel). Demikian juga berarti dapat disimpulkan bahwa herding behavior berpengaruh positif signifikansi terhadap keputusan investasi nasabah tabungan emas, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan adanya hasil ini tentu saja akan sangat mendukung grand theory yang digunakan yakni theory of planned behavior. Dengan makna dari teori ini yang memaparkan terkait suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menentukan ada atau tidak terkait dengan acuan yang ada di dalam dirinya untuk bisa melakukan suatu tindakan-tindakan tertentu. Pengaruh keyakinan ini tentu saja ada yang berasal dari masyarakat, ataupun situasi dan kondisi lingkungannya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka adanya herding behavior ini akan mampu memberikan pemahaman terkait perilaku herding behavior itu sendiri, konsistensi dalam pengambilan keputusan, serta segala kemungkinan yang akan terjadi nantinya kepada setiap individu untuk bisa mengambil tindakan yang sesuai dan penuh dengan suatu pertimbangan, sehingga dengan itu diyakini nasabah tabungan emas akan memperoleh manfaat yang berarti di masa mendatang serta mampu untuk meminimalisir adanya kerugian-kerugian yang ada.

Herding ini tentu saja memiliki suatu acuan yang luarbiasa dimana konsep ini jarang sekali untuk diteliti oleh kebanyakan orang, ini menunjukkan herding itu ialah suatu sikap yang diunya oleh orang secara umum dari dia bersikap rasional menjadi irasional dimana mereka secara pribadi telah memiliki sikap dan pemikiran untuk bisa meniru dan mengikuti pilihan yang dilakukan oleh orang lain (Goyal dan Kumar, 2015). Hal ini juga tentunya didukung oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang juga telah menguji variabel herding behavior. (Febiyanto, 2018) dengan hasil herding behavior mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan investasi, yang menunjukkan herding behavior memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Namun jika kita lihat dalam penelitian ini yang dilaksanakan oleh (Nur Ariefin, 2020) dengan hasil bahwa herding memberikan pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh (Adielyani, 2020) yang memperoleh hasil ditunjukkan dengan adanya perilaku herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pengendalian herding behavior nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 akan semakin baik juga keputusan investasi yang akan dilakukan.

Didasarkan dari hasil pengujian statistik deskriptif disajikan melalui pada dengan tabel, dinyatakan oleh nasabah tabungan emas memiliki tingkat yakin atau locus of control yang baik. Tentu saja ini akibat dari dengan pilihannya yang diberikan pada butir pernyataan dari kuesioner adalah setuju dan sangat setuju. Dilihat oleh tabel tanggapan responden semua pernyataan yang disampaikan memiliki kriteria sedang sebanyak 3, kriteria tinggi sebanyak 5, dan sangat tinggi sebanyak 2. Sehingga dalam hal ini instrument yang digunakan sudah sesuai dan pemahaman terkait locus of control. Oleh karena itu, nasabah tabungan emas dapat dikatakan cukup baik. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa nasabah tabungan emas sudah mempunyai tingkat keyakinan atau locus of control yang diasumsikan menjadi jauh baik.

Dalam hal ini hasilnya penelitian ini berdasarkan pengujian dilakukan memberikan dukungan kepada hipotesis yang bermakna locus of control memiliki pengaruh positif signifikansi terhadap keputusan investasi nasabah pegadaian area Denpasar 1. Dapat kita melihat dari hasil uji pengujian regresi linear berganda, variabel locus of control mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , namun jika dilihat dari nilai  $t$  hitung dari locus of control senilai  $7,357 > 1,967$  ( $t$  tabel). Itu memiliki makna kalau dari locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

Dengan adanya hasil ini tentu saja akan sangat mendukung grand theory yang digunakan yakni theory of planned behavior. Dengan makna dari teori ini yang memaparkan terkait suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menentukan ada atau tidak terkait dengan acuan yang ada di dalam dirinya untuk bisa melakukan suatu tindakan-tindakan

tertentu. Pengaruh keyakinan ini tentu saja ada yang berasal dari masyarakat, ataupun situasi dan kondisi lingkungannya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka adanya locus of control terdapat faktor yang mempengaruhi nasabah tabungan emas yang berkaitan dengan ada atau tidaknya suatu faktor pendukung lain yang mendukung ataupun tidak yang ada di dalam dirinya, sehingga dalam hal ini baik secara internal maupun eksternal locus of control yang ada di dalam diri nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 sama-sama memiliki kontribusi dan berperan satu sama lainnya dalam pengambilan keputusan investasi pada nasabah tabungan emas

Robbins,2001) dalam (Musdalifa, 2016) menyimpulkan jika dari locus of control terdapat suatu hubungan yang dengan saling percaya satu sama lain yang disini akan mengacu pada segala hal yang berkaitan dengan kejadian-kejadian, takdir, jalan hidup, keberuntungan, dan takdir itu sendiri. Individu itu memiliki suatu kepercayaan segala sesuatu yang berjalan dalam hidup ini baik itu peristiwa tertentu, takdir disebabkan atas kehendak diri dalam dirinya sendiri itu. Dalam hal ini akan mendukung dari yang dilaksanakan oleh (Puspitasari,2018) menunjukkan yani dari locus of contro secara parsial berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Tentu saja diberikan dukungan juga oleh (Ariana, 2016) locus of contro merupakan variabel bebas berpengaruh signifikan dengan parsial pada keputusan investasi.

### **Simpulan dan Saran**

Didasarkan oleh hasil telitian ini dan telah sampaikan pembahasannya lebih dulu, maka dapat dipaparkan simpulan terdapat pengaruh positif dan secara signifikan financial literacy terhadap keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1, berdasarkan hasil estimasi mengetahui jika yang dimana skor t hitung statistik senilai 6,306 bersama probablity t-statiistik sebesar 0.000 atau  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , sehingga hipotesis diterima dengan financial literacy secara positif dan signifikansi (kenyataan) memiliki suatu pengaruh pada keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1. Terdapat dampak positif dan signifikan herding behavior terhadap keputusan suatu investasi kepada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpsar 1, dapat dilihat yang didasarkan oleh estimasi, dimana nilai thitung sebesar 2,376 dengan probablity t-statiistik sebesar 0,018 atau  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  sehingga hipotesis diterima secara positif dan signifikansi (kenyataan) mempengaruhi keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan locus of control terhadap keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1 dapat diketahui berdasarkan estimasi, dimana nilai thitung sebesar 7,357 dengan probablity t-statiistik sebesar 0,000 atau  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  sehingga hipotesis diterima dengan locus of control secara positif dan signifikansi (kenyataan) mempengaruhi keputusan investasi pada nasabah tabungan emas pegadaian area Denpasar 1. Dari hasil estimasi dalam persamaan tersebut diketahui nilai Adjusted R-Square sebesar 0,421 yang berarti pengaruh financial literacy, herding behavior, dan locus of control terhadap keputusan investasi sebesar 42,10 % namun nilai sisa yakni 57,90 % kemungkinan dipengaruhi variabilitas diluar telitian ini.

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yakni bagi nasabah tabungan emas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan suatu acuan untuk bisa digunakam oleh nasabah tabungan emas sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Dengan tetap konsisten dan terus meningkatkan pemahaman mengenai financial literacy yang akan sangat berguna dalam hal penentuan keputusan suatu investasi yang akan dilakukan sehingga dengan adanya hal ini dapat meminimlisir adanya kerugian di masa depan. Selain itu adanya pemahaman yang mumpuni mengenai herding behavior juga sangat penting bagi nasabah tabungan emas. Keyakinan terhadap locus of control yang ada pada nasabah tabungan emas juga harus dapat di control baik dari segi internal maupun eksternal sehingga dapat berjalan dengan selaras dan seimbang dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi. Lalu bagi Pihak Pegadaian Area Denpasar 1 untuk dapat terus meningkatkan wawasan dan tingkat pemahaman serta pengetahuan nasabah dan masyarakat terkait financial literacy yang bisa dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, seminar keuangan, dan gathering lainnya guna mempertahankan serta mengedukasi nasabah tabungan

emas. Selain itu, mungkin yang bisa dilakukan adalah dengan menjjaki masyarakat untuk bisa menyampaikan ilmu yang akan sangat berguna bagi mereka dan juga bisa sampaikan pula terkait program atau produk yang dimiliki secara menarik seperti investasi emas kepada nasabah maupun masyarakat khalayak umum lainnya. Dan juga mampu untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait suatu herding behavior dan juga melalui locus of control dari masing-masing nasabah tabungan emas. Dan bagi Peneliti Selanjutnya akan ada baiknya jika peneliti berikutnya untuk bisa melakukan suatu tindakan yang sejenis dengan ilmu pengetahuan yang lebih mempuni dan masa depan jauh lebih indah dengan keputusan investasi. Keberagaman faktor- faktor ini tentu saja akan lebih berpengaruh secara lebih baik. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk menyempurnakan yang ada dalam penelitian ini sehingga akan menjadi suatu informasi baru dan aktual yang bermanfaat bagi masyarakat .

### Daftar Rujukan

- Febiyanto. (2018). Analisis Pengaruh Representativeness Bias dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi ( Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta). Yogyakarta : GoogleScholar. Tersedia pada : <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/10549>. (Diakses pada 21 Februari 2022)
- Goyal dan Kumar. (2015). Behavioural biases in invesment decision making - a systematic literature review. *Qualitative research in financial markets*, 88-108. Tersedia pada : <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/QRFM-07-2014-0022/full/html>. (Diakses pada 1 Maret 2022)
- Kurniawan, A. (2017). Studi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Keuangan ( Studi Kasus pada Mahasisa Fakultas Ekonomi Angkatn 2014-2015 Universitas Sanata Dharma). Repository Universitas Sanata Dharma. Tersedia pada [http://repository.usd.ac.id/11975/2/132114014\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/11975/2/132114014_full.pdf).
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPF.
- Joli Afriany, A. H. (2021). Pengaruh Terhadap Financial Literacy, Resiko Toleransi, Kemampuan Managemen Resiko Dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Seminar*, vol.2, no.2. Tersedia pada : <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/660>. (Diakses pada 22 Februari 2022)
- Mahwan, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *ejournal undiksha*. Tersedia pada : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/34599>. (Diakses pada 26 Februari 2022)
- Puspitasari. (2018). Pengaruh Locus of internal, Toleransi Resiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, S. (2002). *Uang Pengertian, Pencitaan, Peranannya dalam Perekonomian*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Tandelin. (2010). *Portofolio dan Investasi :Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Widodo. (2017). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wilantika, Waskito Putri (2019) PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER

MANAJEMEN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG. Masters thesis, Universitas Andalas. Tersedia pada : <http://scholar.unand.ac.id/42914/>. (Diakses pada Februari 2 Februari 2022)

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. vol.6, no.1 hlm 13. Tersedia pada : <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>. ( Diakses pada 27 Februari 2022)